

ANALISIS MODEL EVALUASI DAN TREN PENELITIAN KESUKSESAN SISTEM INFORMASI E-LEARNING: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Dinda Oktavia Winsa Cahyani¹, Anita Wulansari², Asif Faruqi³

¹⁻³Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya,

Email Korespondensi: 22082010023@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital dalam bidang pendidikan mendorong penggunaan e-learning sebagai sarana pembelajaran yang fleksibel dan efisien, sehingga diperlukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasinya. Penelitian ini bertujuan mengkaji metode evaluasi kesuksesan teknologi e-learning melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan kerangka model PRISMA dalam proses identifikasi dan seleksi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa beberapa model yang umum digunakan dalam evaluasi e-learning meliputi DeLone & McLean Information Systems Success Model, Technology Acceptance Model, HOT-Fit Model, serta model lain yang mengintegrasikan aspek teknologi, manusia, dan organisasi. Model-model tersebut menekankan berbagai dimensi penting seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, niat penggunaan, serta manfaat yang dihasilkan. Temuan menunjukkan bahwa keberhasilan e-learning dipengaruhi oleh kombinasi faktor teknis dan perilaku pengguna. Kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai berbagai pendekatan evaluasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu serta keberlanjutan sistem e-learning.

Kata Kunci: E-Learning, Evaluasi Kesuksesan Teknologi, Systematic Literature Review, Sistem Informasi, Model Evaluasi

ABSTRACT

Digital transformation in education encourages the use of e-learning as a flexible and efficient learning medium, necessitating evaluation to measure the success of its implementation. This study aims to examine methods for evaluating the success of e-learning technology through a Systematic Literature Review (SLR) approach using the PRISMA framework for literature identification and selection. The results indicate that several commonly used models for e-learning evaluation include the DeLone & McLean Information Systems Success Model, the Technology Acceptance Model, the HOT-Fit Model, and other models that integrate technological, human, and organizational aspects. These models emphasize various important dimensions such as system quality, information quality, service quality, user satisfaction, usage intentions, and resulting benefits. The findings indicate that e-learning success is influenced by a combination of technical factors and user behavior. This study is expected to provide a comprehensive understanding of evaluation approaches that can be applied to improve the quality and sustainability of e-learning systems..

Keywords: E-learning, Technology Success Evaluation, Systematic Literature Review, Information System, Evaluation Model

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang mengalami perkembangan pesat dalam berbagai bidang, khususnya pada teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology/ICT*), kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), serta berbagai inovasi digital lainnya. Perkembangan ini telah menjadi aspek yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, individu maupun organisasi, termasuk dalam sektor pendidikan (Almaiah et al., 2020). Perkembangan teknologi tersebut telah menjadi bagian penting dalam kehidupan individu maupun organisasi, termasuk dalam sektor pendidikan yang semakin mengandalkan sistem digital untuk mendukung proses pembelajaran (Dhawan, 2020). Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan sistem informasi seperti *e-learning* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, fleksibilitas akses, serta efektivitas penyampaian materi (DeLone & McLean, 2003).

E-learning merupakan salah satu bentuk inovasi digital yang berkembang pesat dan menjadi solusi pembelajaran modern, terutama sejak meningkatnya kebutuhan pembelajaran jarak jauh (Dhawan, 2020). Implementasi *e-learning* memungkinkan proses pembelajaran dilakukan secara fleksibel tanpa batas ruang dan waktu, serta mendukung interaksi antara pengajar dan peserta didik secara digital. Namun, keberhasilan implementasi *e-learning* tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas sistem, kualitas informasi, serta tingkat kepuasan pengguna (Al-Fraihat et al., 2020).

Meskipun demikian, penerapan *e-learning* tidak selalu berjalan optimal. Beberapa permasalahan yang sering muncul meliputi keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, serta kurangnya kesiapan pengguna dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran (Almaiah et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana sistem *e-learning* berhasil memberikan manfaat bagi penggunanya. Evaluasi kesuksesan sistem informasi menjadi penting untuk mengetahui efektivitas penggunaan sistem, tingkat penerimaan pengguna, serta dampak yang dihasilkan terhadap proses pembelajaran (Al-Fraihat et al., 2020).

Berbagai model telah digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan *e-learning*, seperti DeLone & McLean, *Technology Acceptance Model/TAM*, *UTAUT*, *EUCS*, serta *HOT-Fit Model* yang mengintegrasikan aspek manusia, organisasi, dan teknologi. Setiap model memiliki keunggulan dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sistem, namun belum ada satu model yang sepenuhnya komprehensif dalam semua konteks.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian sistematis terhadap berbagai model evaluasi kesuksesan teknologi *e-learning* melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan *e-learning* serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan dan evaluasi sistem pembelajaran digital yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta menginterpretasikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tertentu. Melalui metode ini, peneliti melakukan proses telaah

secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu bidang kajian. Tujuan utama dari SLR adalah untuk membangun landasan teori yang kuat dalam membantu menyelesaikan masalah penelitian, dengan cara mengkaji berbagai studi yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat. Dalam penelitian ini, topik yang dikaji adalah efektivitas e-learning, dengan pertimbangan bahwa perkembangan teknologi mendorong transformasi dalam metode pembelajaran, sehingga akses terhadap sumber belajar kini dapat dilakukan melalui berbagai platform digital. Tahapan dalam metode SLR dimulai dari perumusan pertanyaan penelitian, penyusunan kerangka konseptual, penentuan kriteria seleksi, pengembangan strategi pencarian literatur, proses pengkodean data, penilaian kualitas studi, hingga sintesis dan pelaporan hasil penelitian (Zawacki-Richter et al., 2019).

Tahap 1 : Research Question

Tahap awal dalam metode *Systematic Literature Review* (SLR) adalah menyusun rumusan pertanyaan penelitian (*research question*) yang menjadi landasan dasar dalam proses pencarian dan analisis literatur. Perumusan pertanyaan ini bertujuan untuk menentukan arah dan fokus penelitian, serta membantu peneliti dalam mengidentifikasi studi yang relevan dengan topik evaluasi kesuksesan Learning Management System (LMS). Adapun pertanyaan penelitian yang digunakan dalam studi penelitian ini disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

Kode	Pertanyaan
RQ1	Apa saja model yang digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi kesuksesan sistem e-learning?
RQ2	Faktor atau variabel apa saja yang memengaruhi keberhasilan implementasi e-learning berdasarkan model evaluasi yang digunakan?

Tahap 2 : Pencarian Literatur

Tahap kedua merupakan proses penelusuran literatur yang paling sesuai dengan model topik penelitian. Analisis pencarian literatur ini dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Semantic Scholar, dan ScienceDirect, serta SpringerLink. Dalam proses pencarian, digunakan gabungan kata kunci seperti “evaluasi e-learning”, dan “evaluasi kesuksesan e-learning”. Selain itu, untuk menjaga relevansi dan kebaruan penelitian, peneliti membatasi tahun publikasi literatur yang digunakan dalam rentang tahun 2020 hingga 2025.

Tahap 3 : Seleksi Artikel

Dalam proses pencarian dan seleksi literatur, peneliti melakukan beberapa tahapan sistematis untuk menjamin kesesuaian dan mutu sumber yang digunakan. Penentuan kata kunci awal dilakukan dengan menggunakan istilah seperti “evaluasi e-learning” dan “evaluasi kesuksesan e-learning”.

- Kata kunci tersebut kemudian digunakan untuk menelusuri serta mengidentifikasi artikel berdasarkan judul, abstrak, dan isi penelitian.
- Pemilihan kata kunci juga disesuaikan dengan kriteria kelayakan yang telah ditetapkan sebelumnya agar hasil pencarian lebih terarah dan relevan.
- Artikel yang tidak dieliminasi pada tahap sebelumnya selanjutnya dibaca secara

keseluruhan maupun sebagian untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.

- d. Artikel yang telah terpilih kemudian ditinjau kembali guna menemukan penelitian lain yang relevan serta mendukung kajian yang dilakukan.

Tabel 2. Hasil Seleksi Artikel Penelitian

Sumber	Evaluasi <i>e-learning</i>	Evaluasi Kesuksesan <i>e-learning</i>	Kandidat	Terpilih
Google Scholar	15.200	33.000	30	20
Sematic Scholar	211.00	13.600	10	5
ScienceDirect	915	720	8	2
SpringerLink	305.848	179.486	15	3
Total	532.963	226.806	63	30

Berdasarkan Tabel 2. Hasil Seleksi Artikel Penelitian

Sumber : Hasil Pengolahan Excel

Proses pencarian literatur menghasilkan jumlah artikel yang sangat besar dari berbagai sumber basis data. Namun, setelah melalui tahap penyaringan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah tersebut secara signifikan berkurang menjadi artikel yang lebih relevan. Google Scholar memberikan kontribusi terbesar dengan 20 artikel terpilih dari 30 kandidat, diikuti oleh Semantic Scholar sebanyak 5 artikel, SpringerLink 3 artikel, dan ScienceDirect 2 artikel. Secara keseluruhan, dari 63 artikel kandidat, diperoleh 30 artikel terpilih yang digunakan pada penelitian ini. Hal ini bisa menunjukkan bahwa proses seleksi dilakukan secara ketat untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan benar-benar relevan dengan topik evaluasi kesuksesan *e-learning*.

Tahap 4 : Ekstraksi dan Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi penting dari setiap artikel yang telah dipilih. Informasi yang diambil meliputi model evaluasi yang digunakan, variabel penelitian, metode analisis, serta hasil utama yang diperoleh. Proses ekstraksi dilakukan secara sistematis untuk memudahkan pengelompokan dan analisis data. Selain itu, tahap ini juga bertujuan untuk menemukan pola penelitian yang sering digunakan dalam studi sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dalam bentuk tabel agar mempermudah proses sintesis dan interpretasi hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari studi literatur yang telah diteliti menggunakan analisis metode *Systematic Literature Review* (SLR). Berdasarkan proses seleksi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, diperoleh sebanyak 30 artikel terpilih yang relevan dengan topik evaluasi kesuksesan *e-learning*. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai basis data ilmiah seperti Google Scholar, Semantic Scholar, ScienceDirect, dan SpringerLink.

Selanjutnya, artikel yang telah terpilih dianalisis berdasarkan beberapa aspek, antara lain penulis, tahun publikasi, judul penelitian, serta model evaluasi yang digunakan. Hasil ekstraksi data tersebut ini disajikan pada Tabel 3 berikut:

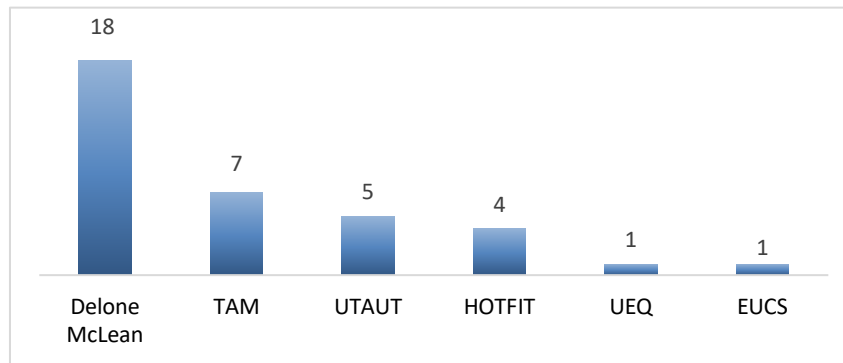
Tabel 3. Hasil Tinjauan Literatur

No	Judul	Metode
1	The Adoption of an E-learning System Using Information Systems Success Model: A Case Study of Jazan University (Al-Shargabi et al., 2021)	Delone & McLean
2	tingkat kesuksesan e-learning edelmodo sebagai sistem pembelajaran online selama pandemi covid 19 adopsi model delone&mclean (Wijaya et al., 2022).	Delone & McLean
3	an extended delone mclean's model to determine the success factors of e-learning platform (Alotaibi et al., 2022)	Delone & McLean
4	Analisis Keberhasilan E-Learning Universitas Dalam Perspektif Sistem Informasi (Utomo et al., 2022).	Delone & McLean
5	evaluasi user experience sistem informasi akademik pada website mahasiswa.pkkb.ac.id menggunakan UEQ (Ariwanta et al.,)	UEQ
6	Evaluasi tingkat keberhasilan e-learning pada universitas sangga buana menggunakan model HOTFIT(Hulu et al., 2024).	HOT-FIT
7	Assessing E-learning systems using the DeLone & McLean and TAM (Sutiyono et al.,).	Delone McLean & TAM
8	Integration of personality trait, motivation and UTAUT 2 to understand e-learning adoption in the era of COVID-19 pandemic (Osei et al., 2022)	UTAUT
9	E-learning success evaluation in Lebanon during wartime: An extension of Delone and McLean IS success model. (Rabih et al., 2025).	Delone Mclean
10	Analysis of User Acceptance Levels of the e-Rapor System Users in Junior High Schools in Rembang District Using The TAM 3 And DeLone & McLean. (Dewi et al., 2024).	TAM,Delone Mclean
11	evaluasi tingkat keberhasilan e-learning smart campus menggunakan metode hot fit (Arpan et al., 2023).	Hotfit
12	evaluasi sistem e-learning menggunakan hot-fit studi kasus: siswa kelas xii man 20 jakarta timur (Rohman et al., 2024).	Hotfit
13	model kesuksesan e-learning menggunakan is success model delone mclean & UTAUT studi kasus: e-learning universitas tanjungpura (Mulya et al., 2022).	UTAUT
14	evaluasi keberhasilan sistem e-learning dengan Delone and McLean serta TAM model empiris study studi kasus smkn 1 kota tangerang (Handayani, S.2022)	Delone Mclean dan TAM
15	Evaluating E-learning Systems Success: An Empirical Study (Banu et al., 2024)	Delon Mclean
16	Investigating the influence of the updated DeLone McLean information system (IS) success model on the effectiveness of LMS implementation. (Rulinawaty et al., 2024).	Delone Mclean
17	Using a modified technology acceptance model for a learning management system platform: a questionnaire design for evaluating the blackboard learning management system. (Abu-Dalbouh, H. M. 2022).	TAM

No	Judul	Metode
18	E-learning application usage in higher education with TAM for students' assessment. (Padalia et al., 2023).	TAM
19	Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Jelajah Ilmu Menggunakan HOT-Fit Model Pada MIN 1 Muara Enim (Ihsan et al., 2025)	Hotfit
20	Understanding the use of learning management systems by undergraduate university students using the UTAUT model: Credible evidence from Saudi Arabia (Al-Mamary, Y. H. S. 2022)	UTAUT
21	Determinants of learning management system (LMS) adoption by university students for distance learning (Soko et al., 2024)	UTAUT
22	Validation of the Delone and McLean information systems success model: a study on student information system (Çelik et al., 2022)	Delone Mclean
23	Application of DeLone and McLean model on students' E-learning systems during COVID-19 using PLS-SEM (Abbas et al., 2025).	Delone Mclean
24	Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode EUCS (Rachmawati et al., 2021)	EUCS
25	Evaluasi keberhasilan penerapan e-learning uin suska riau menggunakan model delone & mclean dengan pendekatan SEM (Wahyuni, a. S., 2022)	Delone McLean
26	Mengukur Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akademik Dengan Model Kesuksesan Delone & McLean (Pusparini, N. N., & Sani, A. 2020)	Delone Mclean
27	Evaluation of E-Learning Spada Wimaya Success at Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Using the DeLone and McLean Model Approach (Aryanti et al., 2022)	Delone McLean
28	E-Learning Engagement and Effectiveness During the COVID-19 Pandemic: An Interaction-Based Mode (Poon et al., 2024)	UTAUT
29	Utilization of Moodle-Based E-Learning to Enhance Learning Effectiveness During the Pandemic in Science Education Courses (Siregar, 2024)	Delone McLean
30	Analysis of E-Learning Antecedents, Digital Readiness, and Usage Behavior on E-Learning Performance (Nisa et al., 2024)	TAM & Delone McLean

RQ1 : Apa saja model yang digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi kesuksesan sistem e-learning?

Dari hasil tinjauan literatur yang diperoleh pada tabel 3 di atas, model penelitian yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu sebagai referensi terkait topik analisis kesuksesan *e-learning* dapat diklasifikasikan sebagai berikut

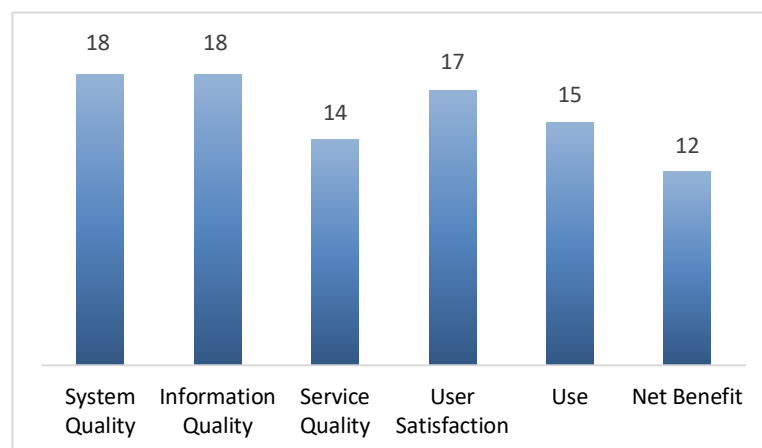


Sumber : Hasil Pengolahan Excel

Berdasarkan Gambar tren model analisis di atas, terdapat beberapa pendekatan model yang pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan e-learning. Model analisis yang paling banyak dan sering digunakan adalah model DeLone & McLean, dengan total sebanyak 18 penelitian. Selanjutnya, model TAM digunakan dalam 7 penelitian, kemudian model UTAUT sebanyak 5 penelitian. Selain itu, model HOT-FIT digunakan dalam 4 penelitian, sedangkan model User Experience Questionnaire (UEQ) dan End User Computing Satisfaction (EUCS) masing-masing digunakan sebanyak 1 penelitian.

RQ2 : Faktor atau variabel apa saja yang memengaruhi keberhasilan implementasi e-learning berdasarkan model evaluasi yang digunakan?

Dalam penelitian ini, selain mengidentifikasi model evaluasi yang digunakan, peneliti juga menganalisis variabel-variabel yang paling sering digunakan dalam model DeLone & McLean pada studi e-learning. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui variabel dominan yang digunakan dalam mengukur kesuksesan sistem e-learning berdasarkan penelitian terdahulu. Hasil klasifikasi variabel dari studi literatur yang telah dilakukan dapat disajikan pada grafik berikut.



Gambar 2. Hasil Grafik Variabel Relevan & Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Excel

Dari hasil grafik pada Gambar 4 di atas, variabel *System Quality* dan *Information Quality* merupakan variabel yang paling dominan digunakan dalam penelitian e-learning, masing-masing sebanyak 18 penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi menjadi faktor utama dalam mengevaluasi keberhasilan sistem e-learning. Selanjutnya, variabel *User Satisfaction* digunakan dalam 17 penelitian, yang

menandakan bahwa kepuasan pengguna menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan sistem. Variabel *Intention to Use* digunakan dalam 15 penelitian, sedangkan *Service Quality* digunakan dalam 14 penelitian.

Sementara itu, variabel *Net Benefit* merupakan variabel yang paling sedikit digunakan, yaitu sebanyak 12 penelitian. Hal ini dikarenakan pengukuran manfaat bersih dari sistem e-learning cenderung lebih kompleks dan memerlukan indikator yang lebih luas. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun model DeLone & McLean digunakan secara luas, tidak semua penelitian mengadopsi seluruh variabel secara lengkap, melainkan menyesuaikan dengan konteks dan tujuan penelitian.

Hasil systematic literature review terhadap 30 artikel menunjukkan bahwa model yang paling dominan digunakan dalam penelitian kesuksesan e-learning adalah model DeLone & McLean, yang digunakan dalam sebagian besar studi karena kemampuannya dalam mengevaluasi sistem secara komprehensif (Petter et al., 2008). Model ini dinilai relevan karena mampu mengintegrasikan berbagai dimensi penting seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, serta manfaat yang dihasilkan dari penggunaan sistem e-learning (Urbach & Müller, 2012). Dalam konteks e-learning, penggunaan model DeLone & McLean menunjukkan bahwa keberhasilan sistem e-learning tidak semata-mata dipengaruhi oleh aspek teknologi saja, tetapi juga oleh pengalaman pengguna dalam mengakses materi, berinteraksi dengan sistem, serta memperoleh manfaat pembelajaran (Al-Fraihat et al., 2020).

Selain itu, meskipun model lain seperti TAM dan UTAUT juga digunakan, kedua model tersebut cenderung lebih berfokus pada aspek penerimaan teknologi dibandingkan evaluasi keberhasilan sistem secara menyeluruh (Venkatesh et al., 2003). Lebih lanjut, model DeLone & McLean banyak dipilih dalam penelitian e-learning karena mampu menjelaskan hubungan antara kualitas sistem dan dampaknya terhadap kepuasan serta manfaat yang dirasakan pengguna dalam proses pembelajaran digital (Almaiah et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kesuksesan sistem informasi masih menjadi kerangka utama dalam mengevaluasi efektivitas implementasi e-learning di berbagai institusi pendidikan (Cidral et al., 2018).

Model DeLone & McLean merupakan kerangka evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan sistem e-learning berdasarkan persepsi pengguna terhadap berbagai aspek kualitas dan manfaat sistem (DeLone & McLean, 2003). Dalam penerapannya pada e-learning, model ini mencakup beberapa variabel utama yang saling berhubungan dalam menentukan keberhasilan sistem (Petter et al., 2008).

1. Kualitas Sistem (System Quality) mengacu pada performa teknis dari platform e-learning, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan akses, serta keandalan sistem dalam mendukung proses pembelajaran
2. Kualitas Informasi (Information Quality) berkaitan dengan mutu konten pembelajaran yang disediakan, termasuk keakuratan, relevansi, serta kemudahan pemahaman materi yang disajikan kepada pengguna
3. Kualitas Layanan (Service Quality) mencerminkan dukungan yang diberikan oleh penyedia sistem, seperti bantuan teknis, responsivitas, dan layanan terhadap kendala yang dialami pengguna
4. Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) menunjukkan tingkat kepuasan pengguna setelah menggunakan sistem e-learning dalam kegiatan belajar
5. Niat Penggunaan (Intention to Use) menggambarkan kecenderungan pengguna untuk terus menggunakan sistem e-learning di masa mendatang
6. Manfaat Bersih (Net Benefit) merepresentasikan dampak positif yang diperoleh

dari penggunaan e-learning, seperti peningkatan efektivitas belajar, efisiensi waktu, dan kualitas hasil pembelajaran

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi kesuksesan teknologi merupakan aspek penting dalam menentukan keberhasilan implementasi e-learning dalam konteks sistem informasi dan inovasi digital. Berdasarkan hasil tinjauan literatur, terdapat beberapa model utama yang sering digunakan dalam mengevaluasi kesuksesan e-learning, yaitu DeLone & McLean Information Systems Success Model, Technology Acceptance Model, HOT-Fit Model, serta model lain yang mengintegrasikan berbagai aspek teknologi, manusia, dan organisasi.

Model DeLone & McLean banyak digunakan karena mampu memberikan evaluasi yang komprehensif melalui dimensi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, serta manfaat yang dihasilkan. Sementara itu, TAM berperan dalam menjelaskan aspek perilaku pengguna, dan HOT-Fit menekankan kesesuaian antara faktor manusia, organisasi, dan teknologi dalam implementasi e-learning. Studi ini menegaskan bahwa pemilihan model evaluasi yang tepat sangat bergantung pada konteks dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti dan praktisi disarankan untuk mempertimbangkan kombinasi model atau pendekatan yang lebih komprehensif agar dapat menghasilkan evaluasi yang lebih akurat. Dengan memahami berbagai model evaluasi kesuksesan teknologi, diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas, efektivitas, dan keberlanjutan sistem e-learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). Evaluating e-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, 102, 67–86.
- Al-Shargabi, B., Sabri, O., & Aljawarneh, S. (2021). Penerapan sistem e-learning menggunakan model keberhasilan sistem informasi: studi kasus Universitas Jazan. *PeerJ Computer Science*, 7, e723.
- Almaiah, M. A., Al-Khasawneh, A., & Althunibat, A. (2020). Exploring the critical challenges and factors influencing the e-learning system usage during COVID-19 pandemic. *Education and Information Technologies*, 25(6), 5261–5280.
- Almaiah, M. A., Jalil, M. A., & Man, M. (2019). Extending the TAM to examine the effects of quality features on mobile learning acceptance. *Journal of Computing in Higher Education*, 31(2), 1–21.
- Alotaibi, RS, & Alshahrani, SM (2022). Model DeLone dan McLean yang diperluas untuk menentukan faktor keberhasilan platform e-learning. *PeerJ Computer Science*, 8, e876.
- Ariwanta, I. P. Y. A., Gunawan, I. M. A. O., & Indrawan, G. (2024). Evaluasi User Experience Sistem Informasi Akademik Pada Website mahasiswa. pkkb. ac. id Menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ). *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(2), 363-373.

- Arpan, M. M., Salisah, F. N., Maita, I., & Muttakin, F. (2023). Evaluasi Tingkat Keberhasilan E-Learning Smart Campus Menggunakan Metode HOT FIT. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(2), 1-9.
- Banu, R., Shrivastava, P., & Salman, M. (2024). Studi empiris tentang persepsi siswa terhadap keberhasilan sistem e-learning. *Jurnal Internasional Teknologi Informasi dan Pembelajaran*, 41 (2), 130-143.
- Cidral, W. A., Oliveira, T., Di Felice, M., & Aparicio, M. (2018). E-learning success determinants: Brazilian empirical study. *Computers & Education*, 122, 273–290.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Dewi, YM, & Budiman, K. (2024). Analisis Tingkat Penerimaan Pengguna Sistem e-Rapor di SMP Negeri Rembang Menggunakan TAM 3 dan DeLone & McLean. *Jurnal Kemajuan Sistem Informasi dan Teknologi*, 6 (2), 256-269.
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22.
- Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams. *Systematic Reviews*, 11(1), 1–5.
- Handayani, S. (2022). Evaluasi Keberhasilan Sistem E-Learning Dengan Dellon Mclean Dan Tam Model Empiris Study (Studi Kasus Smkn 1 Kota Tangerang Selatan) (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta-Menteng).
- Hulu, f. c. (2024). evaluasi tingkat keberhasilan e-learning pada universitas sangga buana menggunakan model human organization technology (hot) fit (doctoral dissertation, universitas sangga buana ypkp).
- Ihsan, MAR, & Yulianingsih, E. (2025). Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Jelajah Ilmu Menggunakan HOT-Fit Model Pada MIN 1 Muara Enim. *BETRIK*, 16 (03), 397-409.
- Mulya, B. H., Mutiah, N., & Rusi, I. (2022). Model Kesuksesan E-Learning Menggunakan Is Success Model Delone And Mclean Dan Utaut (Studi Kasus: E-learning Universitas Tanjungpura). *Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi*, 10(03), 366-375.
- Osei, HV, Kwateng, KO, & Boateng, KA (2022). Integrasi sifat kepribadian, motivasi dan UTAUT 2 untuk memahami adopsi e-learning di era pandemi COVID-19. *Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 27 (8), 10705-10730.
- Padalia, A., Jamilah, A., Syakhruni, S., Rini, YS, & Idkhan, AM (2023). Penggunaan aplikasi e-learning di pendidikan tinggi dengan model penerimaan teknologi (TAM) untuk penilaian mahasiswa. *Jurnal Internasional Sains, Teknik, dan Teknologi Informasi Tingkat Lanjut*, 13 (3), 1059-1067.

- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring information systems success: Models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17(3), 236–263.
- Rabih, L., & Yammine, E. (2025). Evaluasi keberhasilan e-learning di Lebanon selama masa perang: Perluasan model keberhasilan sistem informasi Delone dan McLean. *F1000Research*, 14, 468.
- Rachmawati, N. L., & Krisbiantoro, D. (2021). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction: Studi Kasus: Universitas Amikom Purwokerto. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(1), 1-7.
- Rohman, B. B. B. N., & Al Kaafi, A. (2024). Evaluasi Sistem E-Learning Menggunakan Metode Hot-Fit (Studi Kasus: Siswa Kelas XII Man 20 Jakarta Timur). *Profitabilitas*, 4(1), 1-8.
- Rulinawaty, Samboteng, L., Purwanto, AJ, Kuncoro, S., Jasrial, Tahlili, MH, ... & Karyana, A. (2024). Menyelidiki pengaruh model keberhasilan sistem informasi (SI) DeLone dan McLean yang diperbarui terhadap efektivitas implementasi sistem manajemen pembelajaran (LMS). *Cogent Education*, 11 (1), 2365611.
- Soko, Y., Mpundu, M., & Yangailo, T. (2024). Faktor-faktor yang menentukan adopsi sistem manajemen pembelajaran (LMS) oleh mahasiswa universitas untuk pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Penelitian dan Teknologi Pendidikan Indonesia*, 4 (2), 171-186.
- Sutiyono, A., Bakhri, S., Ningsih, DR, & Syukur, F. (2024). Menilai sistem E-learning menggunakan DeLone & McLean dan model penerimaan teknologi. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10 (12), 10001-10012.
- Urbach, N., & Müller, B. (2012). The updated DeLone and McLean model of information systems success. In *Information Systems Theory* (pp. 1–18). Springer.
- Utomo, A. P., & Alfandika, A. B. (2022). Analisis Keberhasilan E-Learning Universitas Dalam Perspektif Sistem Informasi. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 24-38.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Wijaya, I. S., Sandra, D., Khairuldi, K., Winanto, E. A., & Sharipuddin, S. (2022). Tingkat Kesuksesan E-Learning Edmodo Sebagai Sistem Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid 19 Adopsi Model DeLone&McLean. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 11(3), 297-303.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1),